

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian tradisional merupakan salah satu unsur yang cukup kuat peranannya pada masyarakat Indonesia. Terdapat banyak keberagaman suku dan adat istiadat, sehingga munculah kesenian yang beragam pula di Indonesia ini. Tentunya kesenian tersebut sudah ada pada zaman nenek moyang kita terdahulu, sehingga bisa tetap hidup secara turun temurun sampai saat ini.

Seiring berjalannya waktu kesenian-kesenian tersebut seringkali mengalami perkembangan. Di samping itu memang kesenian tradisional mempunyai tingkat berkembang yang cukup signifikan, namun tidak jarang pula jika kemudian hari akan pudar atau bahkan sekalipun bisa musnah bila memang dari manusianya sendiri yang tidak cukup antusias terhadap kesenian tradisional ini.

Terdapat upaya melestarikan kesenian tradisional tersebut, bahkan tidak sekadar melestarikab, namun mengembangkan kesenian tradisional itu sendiri khususnya pada alat musik yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu adanya inovasi dari pemilik salah satu sanggar yang berada di Bogor ini, dan mungkin ini adalah salah satu inovasi yang membuat kesenian tradisional itu sendiri tidak kaku jika dihadapkan dengan era modernisasi ini. Termasuk ide yang baik mempunyai inovasi mengembangkan alat musik tradisional sampai ke bentuk alat musiknya sendiri dan tentu alat musik ini tidak hanya sekadar dibuat tanpa ada tujuan.

Langgir Badong adalah sebuah alat musik dengan karakter yang cukup kuat, sehingga nama Langgir Badong dialihkan menjadi sebuah nama untuk sebuah karya petunjukkan dan kini nama Langgir Badong dialihkan menjadi sebuah nama alat musik itu sendiri. Alat musik ini mempunyai bentuk yang menyerupai seperti kalajengking, dan tentunya alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul, dan hampir seratus persen dari tiap alat musik ini berbahan bambu seperti layaknya angklung.

Langgir Badong sendiri yaitu 5 alat musik yang terpisah. Alat musik yang digabungkan menjadi satu tentu perlu beradaptasi kembali atau butuh berlatih agar bisa dimainkan dengan baik. Langgir Badong kini seringkali dimainkan untuk iringan tari.

Kesenian ini hanya berada di Bogor. Pada awalnya karena memang alat musik ini muncul di kota hujan. Kesenian ini tentunya mempunyai sebuah identitas yang menonjol, yaitu terletak pada nama kesenian dan juga alat musik itu sendiri. Dikarenakan alasan tema kesenian ini dibuat berikut dengan alat musiknya yang sesuai dengan tema kesenian Langgir Badong. Tentunya jika melihat kemasan kesenian Langgir Badong ini, sudah dapat dikatakan alat musik Langgir Badong ini cukup menarik dan unik. Namun nampaknya jika dilihat hanya dari sekadar kemasan tentu rasanya kurang dapat disimpulkan lebih dalam lagi terhadap alat musik ini.

Peneliti tertarik akan Langgir Badong mengenai pola ritmik dari Langgir badong sendiri, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap Langgir Badong yang ada di Sanggar Edas Bogor ini dengan harapan ada

antusias terhadap alat musik ini dari masyarakat modern, bahkan sampai dapat mempelajari cara memainkan Langgir Badong. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul “Pola Ritmik Langgir Badong Pada Lagu Langgir Badong Sanggar Edas di Bogor”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks di atas, peneliti memfokuskan terhadap pola ritmik Langgir Badong pada lagu Langgir Badong di Sanggar Edas Kota Bogor.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka untuk memudahkan dan mengarahkan dalam pembahasan, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana pola ritmik Langgir Badong pada lagu Langgir Badong di Sanggar Edas Kota Bogor?

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan untuk memperoleh hasil tertentu. Hasil penelitian pola ritmik Langgir Badong ini diharapkan dapat memiliki nilai guna atau manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas ilmu, wawasan serta pengalaman dalam melakukan suatu penelitian. Selain itu juga sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Sanggar Edas

Sebagai sarana motivasi yang bermanfaat dalam upaya untuk terus melestarikan kesenian Langgir Badong ini.

3. Bagi Pemerintah Setempat

Sebagai masukan positif bagi pemerintah setempat dalam rangka pelestarian kesenian lokal yang ada di daerahnya.

4. Bagi Jurusan Seni Musik

Memperkaya referensi tentang penelitian kesenian tradisional.

5. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai pelengkap yang memperkaya dan melengkapi kepustakaan karya ilmiah.

